

PENGARUH KOMPETENSI, ETIKA, PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

Brishana Abigael

Universitas Advent Indonesia
1932007@unai.edu

Hisar Pangaribuan

Universitas Advent Indonesia
pangabhsr@gmail.com

Article History:

Received: 21 Agustus 2022

Revised: 31 Agustus 2022

Accepted: 31 Agustus 2022

DOI: 10.29303/jaa.v7i1.161

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effect of competence, ethics, and experience of auditors on audit quality. The survey population in this study consisted of accountants from an accounting firm in Jakarta. Sampling was carried out using the Target Sampling method with a total sample of 150 respondents. Data collection techniques in this study were carried out by distributing questionnaires directly to respondents. This study uses linear regression to analyze the data. The results of this study indicate that the test variable has a significant effect on audit quality. Meanwhile, the competence, ethics, and experience of auditors positive and significantly affect the audit quality. This research has provided input and attention to the audit committee in choosing an external auditor to maintain the quality of the audit.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi, etika, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Populasi survei dalam penelitian ini terdiri dari akuntan dari sebuah kantor akuntan di Jakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode Target Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 150 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Penelitian ini menggunakan regresi linier untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel uji berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan kompetensi, etika, dan pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kualitas audit. Penelitian ini telah memberikan masukan dan perhatian kepada komite audit dalam memilih auditor eksternal untuk menjaga kualitas audit.

Keyword : Audit Quality, Competence, Auditor Ethics, Auditor Experience

Kata kunci : Kompetensi, Etika, Pengalaman Auditor, Kualitas Audit

PENDAHULUAN

Akuntan publik merupakan profesi terpercaya yang dapat diandalkan masyarakat untuk mendapatkan informasi keuangan yang akurat. Auditor bertanggung jawab untuk memberikan informasi keuangan yang persuasif kepada berbagai perusahaan. Auditor harus memiliki keyakinan terhadap kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna dalam pelaksanaan tugasnya (A et al., 2020). Pengguna laporan keuangan harus memperlakukan KAP sebagai badan independen dan berwibawa, terlepas dari apakah hal ini memengaruhi nilai layanan yang diberikan KAP kepada pengguna. Ketika pengguna merasa bahwa KAP memberikan layanan yang bermanfaat dan berharga, nilai dan kualitas ulasan juga akan meningkat dan KAP akan bertindak dengan tingkat profesionalisme yang tinggi (Wulandari, 2018). Peran profesi akuntansi adalah untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan dan untuk memastikan bahwa publik memiliki akses ke informasi keuangan yang andal untuk mendukung pengambilan keputusan (Pangaribuan et al., 2019). Untuk itu, maka akuntan menggunakan standar umum, standar pelaksanaan lapangan, dan standar informasi digunakan dalam melakukan prosedur audit dalam menjamin kualitas laporan keuangan (Cynthia & Sitorus, 2018).

Sementara itu, Standar Penelitian dan Pelaporan Lapangan mengatur auditor mengenai pengumpulan data dan kegiatan lain yang dilakukan selama audit, dan mengharuskan auditor untuk menyusun laporan keseluruhan atas laporan keuangan yang diaudit. Namun, selain standar auditing, akuntan yang direkrut juga harus berpegang pada kode etik yang mengatur perilaku akuntan senior dalam menjalankan tugasnya kepada rekan kerja dan masyarakat (Hermanto, 2019). Kode etik ini mengatur tentang tugas, kompetensi profesional dan kehati-hatian akuntan publik, serta kerahasiaan dan perilaku profesionalnya. Penting bagi akuntan publik untuk bersikap profesional dalam pekerjaannya, dan mematuhi standar teknis yang ketat dalam memberikan jasa audit (Amran & Selvia, 2019). Proses audit membutuhkan kejujuran, ketidakberpihakan, dan akurasi dalam interpretasi informasi perusahaan. Akuntan harus bekerja dengan integritas untuk memastikan objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya untuk semua. Jangan berbagi informasi rahasia dengan pelanggan lain kecuali ada kewajiban hukum untuk melakukannya. Industri akuntansi diperkirakan akan tumbuh signifikan dalam beberapa tahun ke depan. Hal

ini disebabkan meningkatnya bisnis dan organisasi yang membutuhkan jasa akuntansi (Akuntansi, 2022)

Semakin kompleks tugas akuntansi, semakin berpengalaman dan berpengetahuan akuntan tersebut. Studi ini menemukan bahwa auditor yang tidak berpengalaman lebih mungkin untuk membuat kesalahan daripada auditor yang berpengalaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit (Putri, 2020a). Penelitian ini didasarkan pada temuan penelitian-penelitian sebelumnya.

LANDASAN TEORI

Kualitas Audit

Kualitas audit adalah pencirian atau deskripsi praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar kendali mutu. Kualitas audit mengacu pada seberapa baik tugas dilakukan dibandingkan dengan standar yang ditetapkan dan ketika auditor memeriksa laporan keuangan klien, menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan mengevaluasi laporan yang diaudit (Siringoringo & Pangaribuan, 2022). Hal ini berkaitan dengan kemungkinan untuk dapat melaporkan sistem informasi keuangan berdasarkan standar auditing dan etika profesional yang relevan (Dalimunthe, 2021).

Menurut Rini dkk. (2018), kualitas audit yang baik membutuhkan audit yang terencana dan dilaksanakan dengan profesional dan ketelitian. Selain itu, menurut Ermayanti (2017), auditor harus memiliki kualitas audit untuk meminimalkan kesalahpahaman antara pemegang saham dan manajemen, sehingga pengguna laporan dapat mengambil keputusan berdasarkan laporan yang diaudit (Ningsih et al., 2020). Menurut Amir Abadi Yusuf, kualitas audit didasarkan pada standar auditing yang berlaku umum. Prosedur kontrol kualitas yang diikuti membantu memastikan bahwa standar yang ditetapkan terpenuhi di setiap penugasan (Laba, 2021). Termasuk semua metode untuk mendeteksi kesalahan dalam audit atas laporan keuangan. Untuk menjaga kualitas audit dan pengendalian kualitas audit, penting untuk menetapkan standar pengendalian kualitas. Standar ini memastikan bahwa tujuan atau spesifikasi yang ditetapkan untuk audit terpenuhi (Pangaribuan, 2018).

Kompetensi dan Kualitas audit

Kompetensi auditor meliputi bidang kognitif, emosional dan psikomotorik auditor untuk mendukung proses audit untuk mencapai hasil yang berkualitas sesuai dengan standar etika yang berlaku. standar dan prinsip. Kompetensi auditor mendukung proses audit sehingga hasil yang dicapai berkualitas tinggi (Choirunnisa, 2022). Semakin kompeten auditor, semakin besar kemungkinan proses audit menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi. Artinya kecurangan akan lebih mudah dideteksi jika terjadi pada pernyataan-pernyataan tersebut. Fraud dapat dideteksi dengan

mengidentifikasi gejala dan mengidentifikasi indikator fraud. Hal ini sesuai dengan penelitian terbaru Hutabarat (2015) yang menunjukkan bahwa persaingan dapat membantu auditor mendeteksi kecurangan.

Armawan dan Wiratmaja (2020) berpendapat bahwa kompetensi adalah kemampuan auditor untuk menggunakan pengetahuan dan pengalamannya untuk melakukan audit secara lebih efektif dan objektif. Sedangkan menurut Arum Ardianingsih (2018), kompetensi manusia didasarkan pada keahlian, pengetahuan, dan pengalaman dalam mengaudit laporan keuangan (Zam et al., 2021). Auditor yang kompeten adalah orang yang memiliki pengetahuan, kualifikasi, dan pengalaman dalam melakukan audit. Auditor yang paling efektif adalah mereka yang dapat menggabungkan pengetahuan, keterampilan, dan sifat kepribadian masing-masing individu. Ini akan membantunya meningkatkan kinerjanya dan berkontribusi secara signifikan terhadap kesuksesan perusahaan.

H1: Kompetensi dapat berdampak signifikan terhadap kualitas audit

Etika dan Kualitas audit

Etika dapat dipahami sebagai ilmu yang mengkaji nilai-nilai yang mendasari perilaku manusia dalam hal baik dan buruk, benar dan salah, hak dan kewajiban, dan tanggung jawab. Kode etik auditor memberikan pedoman perilaku moral profesional, termasuk aturan yang harus dipatuhi (Egziabher & Edwards, 2013). Tujuannya adalah untuk mempertahankan standar etika tertinggi dan menghindari perilaku menyimpang. Profesi auditor sangat mementingkan etika. (Cynthia & Sitorus, 2018). Karena audit melibatkan banyak tanggung jawab dan dedikasi kepada masyarakat, etika auditor mempengaruhi standar kualitas audit. Auditor dapat dibagi menjadi dua kategori - audit internal dan audit eksternal.

Menurut Sukrisno Agoes (2017: 69), etika profesi merupakan pedoman yang harus dipatuhi oleh anggota Ikatan Akuntan agar dapat bertindak secara bertanggung jawab dan objektif. Kode Etik adalah seperangkat aturan, prosedur, dan kebijakan yang membantu kita berperilaku dengan semestinya dalam pekerjaan dan aktivitas kita. Kode Etik bertujuan agar para profesional dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada pengguna dan kliennya. Sedangkan menurut Farhan (2019), etika auditor adalah standar atau kode etik yang dianut oleh individu atau kelompok tertentu, sedangkan Patima (2019) berpendapat bahwa etika auditor adalah kode etik yang harus ditelaah oleh auditor jika ingin mendapatkan informasi yang benar.audit tanpa kecurangan. Etika auditor berperan besar dalam kualitas suatu audit. Auditor berutang banyak tanggung jawab kepada perusahaan yang mereka audit, dan harus berdedikasi untuk menegakkan standar yang tinggi (Hermanto, 2019). Penelitian oleh Koole et al. (2009) dan Suraida (2005) menunjukkan bahwa etika juga berdampak positif terhadap prestasi akademik (Samsudin, 2020). H2: Etika berpengaruh positif berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

Pengalaman Auditor dan Kualitas audit

Pengalaman seorang auditor dapat menjadi sangat penting dalam hal hasil audit yang mereka lakukan. Hal ini dapat memberikan banyak kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan atau organisasi tempat mereka bekerja. Semakin penting kualitas pekerjaan yang telah ditunjukkan oleh seorang auditor, semakin dapat diandalkan masukannya kepada para pengambil keputusan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji dampak pengalaman terhadap kualitas audit termasuk (Khadilah, Purnamasari, 2015), Khairunnisa, et al (2014) dan Oklivia dan Marlinah (2014) dan menemukan bahwa pengalaman auditor memiliki dampak positif terhadap kualitas audit, dan efeknya tinggi.sangat, yang berarti bahwa auditor berasumsi bahwa tingkat pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan atas perilaku sehingga pemeriksa dapat dengan cepat menemukan kesalahan yang dibuat oleh orang yang diperiksa, yang diberikan dalam teori egoisme Nietzsche: "Setiap orang harus menjadi egois, Yang berarti melakukan sesuatu yang berguna untuk menguntungkan diri sendiri. (Putri, 2020b)

Menurut Martoyo (dalam Wirawan et al., 2018), pengalaman kerja adalah waktu seorang pekerja telah bekerja di tempat kerja sejak dipekerjakan sampai sekarang (Ilham, 2022). Sementara itu, Foster (2018) percaya bahwa pengalaman kerja adalah ukuran berapa lama Anda menghabiskan waktu untuk mempelajari tugas-tugas yang akan Anda lakukan di tempat kerja (Yahya, 2021). Ilhamsia (2018) percaya bahwa pengalaman kerja adalah proses belajar tentang berbagai jenis pekerjaan melalui partisipasi dalam tugas kerja nyata. Sebaliknya, Menurut Mauridawati et al., ada beberapa kemungkinan penyebab peningkatan kematian akibat overdosis opioid. Pada tahun 2017, inspektur telah mendapatkan banyak pengalaman memeriksa berbagai tugas. Pengalaman ini merupakan ukuran seberapa lama inspektur telah menjalankan profesinya. Auditing adalah proses mendeteksi kesalahan. Pengalaman adalah alat pembelajaran yang berharga bagi auditor internal, memungkinkan mereka untuk menjadi ahli audit. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seorang auditor, maka semakin siap mereka untuk melaksanakan tugas dan kegiatan audit secara mandiri. (Pengalaman et al., 2016).

H3: Pengalaman Auditor menunjukkan positif signifikan terhadap kualitas audit

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan penelitian untuk lebih memahami masalah. Menurut De Vaus dan De Vaus, penelitian eksplanatori 2021 adalah penelitian yang berfokus pada menjawab pertanyaan "mengapa", termasuk penjelasan tentang penyebabnya, dimana fenomena Y dipengaruhi oleh faktor X. Teori atau hipotesis yang harus dibuktikan sebagai penyebab suatu

fenomena (Budiarti, 2020). Sebuah penelitian membutuhkan populasi orang untuk memberikan data yang akurat. Menurut Sugiyono (2017: 136), Populasi dapat berupa area generalisasi, seperti semua objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu. Peneliti menggunakannya untuk mempelajari sesuatu, dan kemudian menarik kesimpulan.(Lestari, 2020).

Penelitian ini merupakan studi empiris yang menggunakan data penelitian berkualitas yang dikumpulkan dari kuesioner yang disebarakan kepada auditor eksternal yang saat ini bekerja sebagai auditor pada kantor akuntan di wilayah DKI Jakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara: melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada auditor eksternal yang saat ini bekerja sebagai auditor pada kantor akuntan publik di wilayah DKI Jakarta, dan melalui studi pustaka (penelitian yang dilakukan dengan melihat buku, literatur, jurnal, dan referensi lainnya.). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan landasan teori untuk menganalisis masalah yang dipilih. Kuesioner disebarakan melalui pembagian Google Forms kepada responden. Dalam penelitian ini, kuesioner diberi skor menggunakan skala dari 1 (tidak sangat setuju) sampai 5 (sangat setuju).

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik untuk menguji hubungan antara beberapa variabel. Teknik yang dikenal dengan analisis regresi linier berganda, merupakan salah satu bentuk penelitian yang diterima dengan baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kompetensi, etika, dan pengalaman pemeriksa mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan. Rumus yang digunakan dalam analisis ini adalah regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

eterangan:

Y = Kualitas Audit

A = Nilai konstan

B = Koefisien

x_1= Kompetensi auditor

x_2= Etika auditor

x_3= Pengalaman Auditor

E = Error

Hasil Dan Pembahasan

Responden merupakan seorang auditor yang saat ini bekerja pada sebuah kantor akuntan dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar Kantor Akuntan Publik Jakarta 2022-2023

| No | Nama Kantor Akuntan Publik | Lokasi KAP |
|----|---------------------------------------|------------|
| 1. | KAP Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti | Jakarta |
| 2. | KAP Heliantono & Rekan | Jakarta |
| 3. | KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono | Jakarta |

(Sumber Data: KAP JAKARTA, 2022)

Uji Validalitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui validitas penelitian yang digunakan. Suatu penelitian dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat menghasilkan hasil yang akurat dari variabel yang diteliti.

Pada output correlations bisa dilihat hasil dengan tanda bintang adalah valid. Bintang 1 menunjukkan bahwa instrument valid pada 1 kali pengujian dengan taraf signifikansi 95% (0,05). Bintang 2 menunjukkan bahwa instrument valid pada 2 kali pengujian dengan taraf signifikansi 99% (0,01). Kriteria ujinya adalah membanding nilai r_h (correlation) dengan r_t (table product moment). Di mana n (jumlah sample) = 150, jadi $(150-2=148)$, selanjutnya lihat tabel r dengan menggunakan taraf nyata 5% (0.05) diperoleh nilai r tabel = 0,1603.

Tabel 2
Uji Validalitas

| Variable | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----------|----------|---------------|------------|
| X 1.1 | 0.568 | 0.1603 | valid |
| X 1.2 | 0.876 | 0.1603 | valid |
| X 1.3 | 0.757 | 0.1603 | valid |
| X 1.4 | 0.791 | 0.1603 | valid |
| X 1.5 | 0.854 | 0.1603 | valid |
| X 1.6 | 0.567 | 0.1603 | valid |
| X 1.7 | 0.531 | 0.1603 | valid |
| X 1.8 | 0.5 | 0.1603 | valid |
| X 1.9 | 0.841 | 0.1603 | valid |
| X 1.10 | 0.733 | 0.1603 | valid |
| X 2.1 | 0.862 | 0.1603 | valid |
| X 2.2 | 0.803 | 0.1603 | valid |
| X 2.3 | 0.826 | 0.1603 | valid |
| X 2.4 | 0.841 | 0.1603 | valid |

| | | | |
|--------|-------|---------------|-------|
| X 2.5 | 0.732 | 0.1603 | valid |
| X 2.6 | 0.849 | 0.1603 | valid |
| X 2.7 | 0.752 | 0.1603 | valid |
| X 2.8 | 0.695 | 0.1603 | valid |
| X 2.9 | 0.82 | 0.1603 | valid |
| X 2.10 | 0.726 | 0.1603 | valid |
| X 2.11 | 0.84 | 0.1603 | valid |
| X 2.12 | 0.712 | 0.1603 | valid |
| X 2.13 | 0.782 | 0.1603 | valid |
| X 2.14 | 0.818 | 0.1603 | valid |
| X 3.1 | 0.834 | 0.1603 | valid |
| X 3.2 | 0.9 | 0.1603 | valid |
| X 3.3 | 0.842 | 0.1603 | valid |
| X 3.4 | 0.87 | 0.1603 | valid |
| X 3.5 | 0.478 | 0.1603 | valid |
| X 3.6 | 0.713 | 0.1603 | valid |
| X 3.7 | 0.797 | 0.1603 | valid |
| X 3.8 | 0.765 | 0.1603 | valid |

(Sumber:Data Diolah, 2022)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel berdasarkan uji signifikansi 0,05, artinya variabel di atas dianggap valid. Kemudian ke 32 variabel akan dilakukan uji Reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan konsisten.. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 150 auditor dari Kantor Akuntan Pajak dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Menggunakan program IBM SPSS Statistic 25 for windows, variable dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

1. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

a. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka reliable

b. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka tidak reliable

Menurut Priyatno, 2013: 30, suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's alpha > 0,6 (Yulia, 2019)

Tabel 3

Reliability Statistics

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
|--------------------------------|--------------------------|
| <i>0.937</i> | <i>14</i> |

(Sumber:Data Diolah, 2022)

Pada tabel olah data diatas menjelaskan bahwa *cronbrach alpha value* yang diperoleh sebesar 0,873 dengan artian $> 0,6$ maka data diyakini reliabel.

Analisis Standar Devisiasi

Tabel 4
Analisis Standar Devisiasi

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| Kompetensi | 150 | 22 | 50 | 37.11 | 5.875 |
| Etika | 150 | 28 | 70 | 56.27 | 8.121 |
| Pengalaman Auditor | 150 | 14 | 40 | 31.71 | 4.398 |
| Kualitas Audit | 150 | 20 | 50 | 36.41 | 5.066 |

(Sumber: Data Diolah,2022)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel X1 (kompetensi) memiliki minimum value sebesar 22, maximum value sebesar 50, mean value sebesar 37,11 dan standard deviation value variable motivasi sebesar 5,875, standard deviation value lebih kecil daripada nilai rata-ratanya dengan arti variabel kompetensi tersebar dengan baik. Variabel X2 (etika) memperoleh minimum value sebesar 28, maximum value sebesar 70, mean value besar 56,27, dan standard deviation value lebih kecil daripada nilai rata-ratanya dengan arti variabel etika terorganisir dengan baik. Variabel X3 (pengalaman auditor) memperoleh minimum value sebesar 14, maximum value sebesar 33, mean value sebesar 40, dan standard deviation value lebih kecil dibanding nilai rata-ratanya dengan arti variabel pengalaman auditor tergolong baik. Variabel (Y) kualitas audit menghasilkan minimum value sebesar 20, maksimum value sebesar 50, mean value sebesar 36,41, dan standard deviation value lebih kecil daripada nilai averagenya dengan arti penyebaran atas variabel kualitas audit dinyatakan baik.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 5
Analisis Regresi Linear Berganda

| | Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|---|--------------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|-------|------|
| | | Beta | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 10.111 | 2.415 | | 4.188 | .000 |
| | Kompetensi | .296 | .082 | .343 | 3.593 | .000 |
| | Etika | .219 | .065 | .351 | 3.353 | .001 |
| | Pengalaman Auditor | .094 | .083 | .082 | 1.131 | .026 |

(Sumber: Data Diolah,2022)

Berdasarkan uji analisis regresi berganda pada gambar di atas, diketahui bahwa nilai koefisien dan konstanta sehingga dapat membangun model persamaan sebagai berikut:

$$Y = 10.111 + 0,296X_1 + 0,219X_2 + 0,094X_3 + e$$

Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .705 ^a | .498 | .487 | 3.628 |

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Dari gambar di atas, kita dapat melihat bahwa nilai R (koefisien korelasi) adalah 0,705, atau 70%. Hal ini menunjukkan hubungan yang kuat antara independen dan 70% dari variabel dependen. Sedangkan, R-kuadrat (ukuran kepastian) menunjukkan angka 0,498 atau 49,8%. Artinya, pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja auditor dan deteksi kecurangan sebesar 49,8%, sedangkan variabel lainnya sebesar 50,2%. untuk dipengaruhi.

Uji Hipotesis

Uji T

Uji T merupakan uji yang diterapkan demi mengeluarkan pernyataan terkait tiap-tiap variabel. Hasil uji t dapat disaksikan pada coefficients table dikolom signifikan. Dari penelitian ini diperoleh olah data SPSS uji t pada table dibawah ini.

Tabel 7
Hasil Uji F (Coefficients)

| | Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig |
|---|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 10.111 | 2.415 | | 4.188 | .000 |
| | Kompetensi | .296 | .082 | .343 | 3.593 | .000 |
| | Etika | .219 | .065 | .351 | 3.353 | .001 |
| | Pengalaman Auditor | .094 | .083 | .082 | 1.131 | .260 |

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Pernyataan mengenai signifikan value dalam pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0,260 nilai signifikansi ini melebihi nilai alpha 0,05 (α = 0,05) dengan artian pengalaman auditor tidak memiliki pengaruh kuat terhadap kualitas audit. Pernyataan mengenai signifikan. value untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,001 nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai alpha 0,05(α = 0,05) dengan artian etika organisasi memiliki

pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Pernyataan mengenai signifikan value untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0,000 nilai signifikansi ini melebihi nilai alpha 0,05 ($\alpha = 0,05$) artian Kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Uji F

Uji F diterapkan untuk memberi pernyataan mengenai pengaruh variable bebas yang berbanding lurus secara simultan terhadap suatu variable terhubung. Terdapat perolehan hasil SPSS uji f melalui variable bawah ini.

Tabel 8
Hasil Uji t

| ANOVA^a | | | | | | |
|--------------------------|-------------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------------|
| <i>Model</i> | | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
| 1 | <i>Regression</i> | 1.902.761 | 3 | 634.254 | 48.194 | .000 ^b |
| | <i>Residual</i> | 1.921.433 | 146 | 13.160 | | |
| | <i>Total</i> | 3.824.193 | 149 | | | |

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Terkait hasil olah data SPSS, uji f memiliki nilai sebesar 48.194 dan nilai signifikasinya adalah 0,000. Diketahui bahwa nilai signifikasinya < alpha ($\alpha = 0,05$) maka muncul rangkuman pernyataan variabel independen memiliki pengaruh kuat terhadap variabel dependen, artinya terdapat pengaruh antara variabel kompetensi, etika, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

SIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian tentang pengaruh kompetensi, etika, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit Kantor Akuntan (KAP) Jakarta menemukan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit KAP di Jakarta. Oleh karena itu, semakin lama auditor bekerja, tidak memungkinkan hasil auditnya sesuai dengan standar audit. Pada KAP Jakarta, etika audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Akibatnya, kualitas audit yang diterima sangat dievaluasi dari etika masing-masing auditor. Kompetensi memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas ujian. Kompetensi auditor juga membuat kualitas audit yang dilakukan lebih andal. Melihat hasil pengolahan data yang diperoleh secara simultan atau parsial, menjadi jelas bahwa kompetensi, etika dan pengalaman auditor berpengaruh besar terhadap kualitas audit KAP Jakarta.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan analisis pembahasan yang dituangkan dalam penelitian ini, maka peneliti melampirkan beberapa saran sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan jumlah KAP yang diuji, mendistribusikan pertanyaan survei secara tepat waktu dan tepat, serta memperoleh hasil pendataan yang lebih komprehensif tentang peningkatan kualitas penelitian. Pada saat yang sama, peneliti menyebarkan kuesioner ke kantor akuntan.
2. Metode pengumpulan data untuk penelitian selanjutnya mengharuskan peneliti untuk menambah jumlah responden saat mengisi kuesioner agar hasil survei lebih akurat.
3. Peneliti tambahan dapat menambahkan variabel penelitian independen, seperti independensi, tekanan penyerahan, motivasi peneliti, dan akuntabilitas, untuk memperkaya hasil penelitian untuk memperkaya hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- ADDIN Mendeley Bibliography CSL_BIBLIOGRAPHY A, A. F., P.A, E. D., & Herawaty, N. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Dan Etika Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Di Provinsi Jambi). *Jambi Accounting Review*, 1, 152–164.
- Akuntansi, P. S. (2022). *1**, 2 1,2. 20(1), 105–123.
- Amran, E. F., & Selvia, F. (2019). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Padang). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 52.
- Budiarti, Novi Yulia. (2020). Pengaruh Kompetensi, Etika Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Sustainability (Switzerland)*, 4(1), 1–9.
- Choirunnisa, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pendeteksian Fraud.
- Cynthia, C., & Sitorus, T. (2018). Kualitas Pengendalian Internal Dan Kebocoran: Efek Pemeditasi Sistem Kuota. *Journal Of Business & Applied Management*, 11(2), 2621–2757.
- Dalimunthe, N. N. (2021). *Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, Dan Komitmen Normatif Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*. 2, 1–9.
- Egziabher, T. B. G., & Edwards, S. (2013). Konsep Dasar Etika. *Africa's Potential For The Ecological Intensification Of Agriculture*, 53(9), 1689–1699.

- Hermanto. (2019). (*Studi Kasus Pt . Tiga Pilar Sejahtera Food , Tbk*). 42–47.
- Ilham, M. (2022). Peran Pengalaman Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Empiris. *Jmm Unram - Master Of Management Journal*, 11(1), 13–20.
- Lestari, M. (2020). Pengaruh Rasio Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan Pengungkapan Islamic Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018). *Repository*, 92.
- Ningsih, A. N. S. A., Kirana, D. J., & Andriyanto, W. A. (2020). Pengalaman Audit, Fee Audit, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Biema (Business Management, Economic, And Accounting National Seminar)*, 1, 1460–1476.
- Pangaribuan, H. (2018). Studi Terkait Dengan Standar Pengendalian Mutu Dan Kualitas Audit. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 17.
- Pengalaman, P., Auditor, K., Audit, F. E. E., Disfungsional, P., & Rotasi, D. A. N. (2016). *Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan*. 112–120.
- Putri. (2020a). *Pengaruh Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Budaya Kerja, Etika Profesi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Denpasar*. 4(2), 56–67.
- Putri, D. A. (2020b). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 85–100.
- Samsudin, C. M. (2020). Pengaruh Kompetensi, Etika Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit
- Dikdik. *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China Pada Kasus Covid-19 Di Kompas.Com*, 68(1), 1–12.
- Wulandari, N. (2018). Analisis Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, Kompetensi, Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Kap Di Semarang). In *Skripsi* (Vol. 13, Issue 2).
- Yahya, M. A. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kedisiplinan, Dan Teamwork Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Perusahaan Cv.Uniqpack Surabaya. *Skripsi*, 1–35.
- Yulia, Y. (2019). *Strategi Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Strategi Asosiatif*. 2007, 45–61.
- Zam, R. Y. Z., Kalangi, L., & Weku, P. (2021). Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Sulawesi Utara. *Weku 462 Jurnal Emba*, 9(3), 462–474.